

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Profil MA Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo

Tuntutan penguasaan materi di bidang agama, sains, teknologi dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Islami dalam menghadapi Era Globalisasi merupakan hal yang menjadi prioritas utama bagi pengembangan lembaga pendidikan, khususnya dalam penyiapan SDM yang unggul dan responsive.

Untuk mewujudkan generasi yang unggul dalam menghadapi Era Globalisasi, maka MA Darul Lughah Wal Karomah yang berada di Jln. Mayjen Panjaitan No. 132 Sidomukti Kraksaan Probolinggo Jawa Timur berupaya keras untuk merealisasikan cita-cita tersebut. Hal tersebut didukung oleh keberadaan lembaga MA Darul Lughah Wal Karomah yang sangat strategis di jantung kota Kraksaan, dan terpadu dengan pendidikan di pondok pesantren, sehingga dengan mudah dan cepat dapat menyerap berbagai informasi yang aktual dan faktual.

Selain itu, Madrasah tersebut memiliki ciri khas dan keunggulan tersendiri, yaitu pengembangan Bahasa Asing (Arab dan Inggris), penguasaan kitab-kitab salaf, pembelajaran berbasis ICT dan berorientasi pada pengembangan *multiple intelegencies*, yang

dikembangkan melalui empat jurusan, yaitu Jurusan IPS, IPA, Bahasa dan Program Keagamaan.<sup>1</sup>

### **Identitas Profil Lembaga**

- a. NSM (Nomer Statistik Madrasah) : 131235130019
- b. NPSN (Nomer Pokok Sekolah Nasional) : 20579848
- c. Status Madrasah : Swasta
- d. Waktu Belajar : Pagi
- e. Nama Madrasah : Darul Lughah Wal Karomah
- f. NPWP : 02.266.481.2-625.001
- g. Nomor Telepon : 0335-845330

### **Alamat Madrasah**

- a. Jalan/Kampung : Jl. Mayjen Panjaitan No.12
- b. Propinsi : Jawa Timur
- c. Kabupaten/Kota : Probolinggo
- d. Kecamatan : Kraksaan
- e. Desa/Kelurahan : Sidomukti
- f. Kode Pos : 67282
- g. Latitude (Lintang) : -7.762606
- h. Longitude (Bujur) : 113.421403

---

<sup>1</sup> Sumber data: Dokumentasi pada hari sabtu 28 Mei 2016

## **2. Sejarah Berdirinya MA Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo**

Madrasah Aliyah didirikan pada tanggal 01 Juli 1986 dengan status terdaftar. Dan pada tahun 1996, Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo mulai berstatus Diakui dengan SK nomor: 59/E.IV/PP.03.2/KEP/X/1996 tertanggal 09 Oktober 1996. lalu pada tahun 2006 Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah mengikuti jenjang Akreditasi dengan SK nomor: C/KW.13.4/MA/551/2006 tertanggal 30 Agustus 2006, NSM. 31.2.35.13.15.187.

Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah terletak di Jl. Mayjen Panjaitan no. 132 Sidomukti Kraksaan Probolinggo. Madrasah Aliyah Sidomukti Kraksaan Probolinggo terletak di tempat yang strategis, karena berada di jantung Kota Kraksaan dan juga berdekatan dengan lembaga pendidikan lainnya, seperti: MTsNU, MANU, SMK Mandiri, SD & SMP Katolik, SMUN1 Kraksaan, SMKN2 Kraksaan yang dapat menunjang siswa mengadakan komunikasi edukatif dengan para pelajar lainnya.

## **3. Visi dan Misi MA Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo**

Visi dari Lembaga ini adalah: Terciptanya generasi muslim yang berilmu, terampil dan berakhlakul karimah dengan mengintegrasikan IMTAQ dan IPTEK.

Misi MA Darul Lughah Wal Karomah

1. Melaksanakan KBM secara efektif dan efisien
2. Meningkatkan kualitas keilmuan dan akhlaq siswa melalui pembinaan secara intensif dan pengembangan minat dan bakat
3. Menumbuhkan semangat bersaing secara sehat kepada seluruh siswa dan warga madrasah
4. Menerapkan manajemen madrasah secara terbuka dan partisipatif dengan melibatkan seluruh komponen madrasah
5. Meningkatkan kualitas dan profesionalisme tenaga kependidikan dan non kependidikan melalui program seminar, pendidikan dan pelatihan, workshop dan sejenisnya
6. Mengintegrasikan nilai-nilai keislaman pada semua bidang studi
7. Memberikan pembinaan dan tutorial secara intensif kepada semua siswa yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi.

**4. Sarana Prasarana MA Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti  
Kraksaan Probolinggo**

Tabel. 4.1

Jumlah dan Kondisi sarana dan prasarana MA Darul Lughah wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo tahun 2015/2016.<sup>2</sup>

No	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang	Rusak	Ket
1	Ruang kelas	15	-	Baik

<sup>2</sup> Sumber data: Dokumentasi pada hari sabtu 28 Mei 2016

2	Ruang kepala sekolah	1	-	Baik
3	Ruang guru	1	-	Baik
4	Ruang TU	1	-	Baik
5	Ruang laboratorium	3	-	Baik
6	Ruang perpustakaan	1	-	Baik
7	Ruang UKS	1	-	Baik
8	Musholla	2	-	Baik
9	Gedung serba guna	1	-	Baik
10	Lapangan olah raga	1	-	Baik
11	Kamar mandi/WC	2	-	Baik

*Sumber data:* Dokumentasi TU MA Darul Lughah wal Karomah

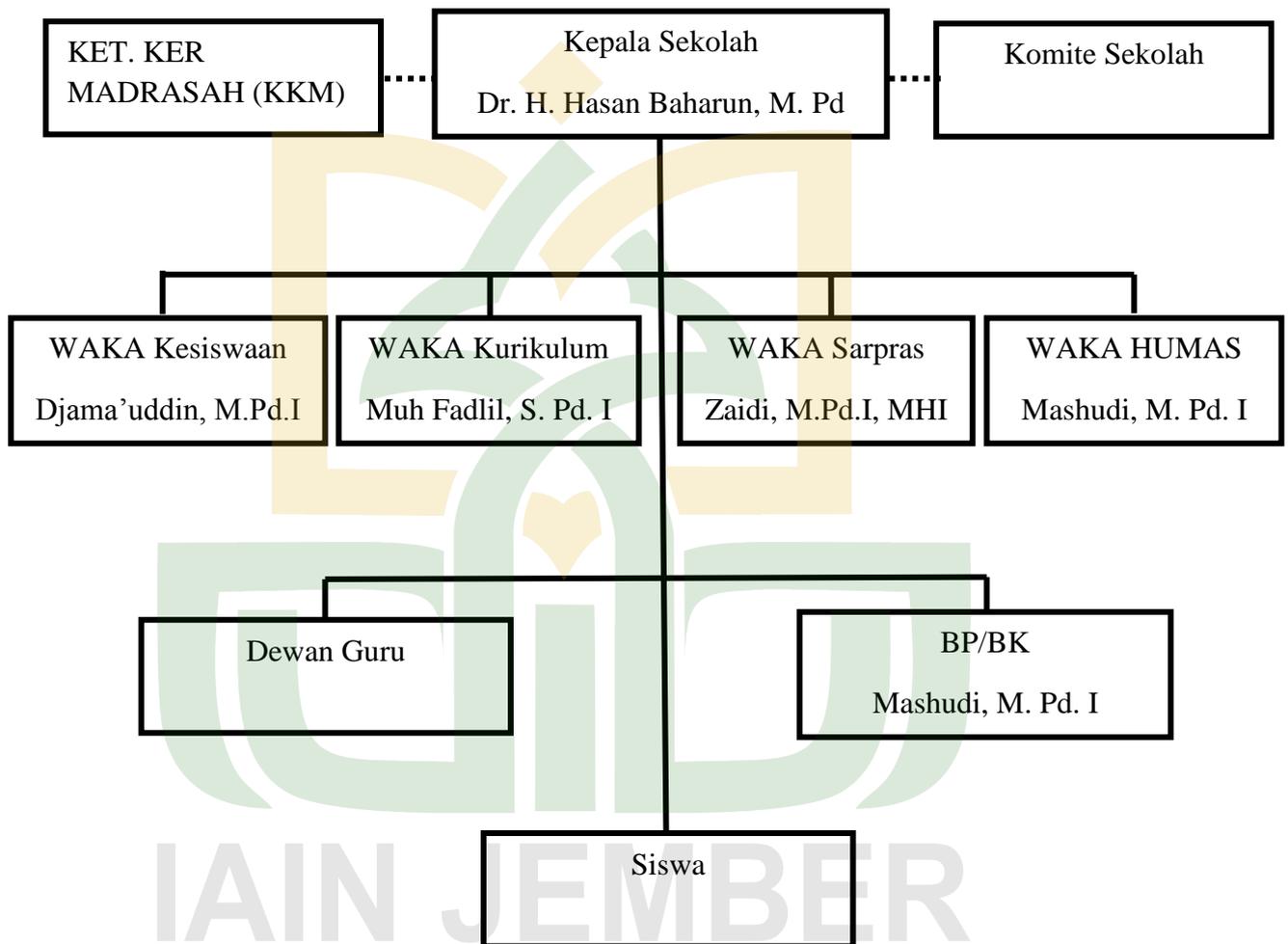
IAIN JEMBER

## 5. Struktur Organisasi MA Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti

### Kraksaan Probolinggo

Bagan. 4. 1

Struktur Organisasi MA Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti  
Kraksaan Probolinggo<sup>3</sup>



———— = Garis komando  
 ..... = Garis kordinasi

Sumber data: Dokumentasi TU MA Darul Lughah wal Karomah

<sup>3</sup> Sumber data: Dokumentasi pada hari sabtu 28 Mei 2016

## 6. Kondisi Guru MA Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti

### Kraksaan Probolinggo

Tabel. 4. 2

Data nama-nama guru dan jabatan di MA Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo<sup>4</sup>

No	NIP	Nama	Jabatan
1	1	H. HASAN BAHARUN, M.Pd.	Kepala Sekolah
2	2	DJAMAUDDIN, M.Pd.I.	Wk.Kesiswaan
3	3	MUHAMMAD FADLIL, S.Pd.I.	Wk. Kesiswaan
4	4	ZAIDI, M.HI.	Wk.Sarana/Prasarana
5	5	MASHUDI, M.Pd.I.	Wk. HUMAS
6	7	ABDUL MUKTI, S.Pd.	Bendahara Umum
7	8	HANAFAI, M.Pd.I.	Adm. Kepegawaian & Kesiswaan
8	9	HAPIP, M. Pd.I	Adm.Keuangan
9	10	ZAMHARIRATUN BADIAH, S.Pd	Adm. BOS/BSM
10	12	AHMAD SYAUQI RIZQON NAJAH	Adm.Tatip
11	13	SAIFULLOH	Kedisiplinan
12	15	H. BUALI, SH.	
13	16	ROHMAT, S.Ag.	
14	17	FARIHAH, S.Ag.	Wali Kelas
15	18	MERI, S.Pd.	Wali Kelas
16	19	LATHIFAH RAIS, S.Pd.	Wali Kelas
17	20	HUSNUL KHOTIMAH, SE.	Wali Kelas
18	21	AAN FARISI, SS.	Wali Kelas
19	22	ARUM SRIWINDARI, S.Pd.	Wali Kelas
20	23	Dra. DIAH EVIATI	Wali Kelas
21	24	MAGHFIROH, S.Pd.I.	
22	25	MAIMUNAH DAHLIA, S.Pd.I	
23	26	ZAINIATUL MUARRIFAH, S.Si.	
24	27	ZAKI ANIQIRRAHMAN, S.Pd.I.	
25	28	TINWAROTUNNAFILAH, S.Pd.I.	
26	29	Ny. Hj. UMMI AZIZAH	
27	30	Drs. H. MUKTAFI, M.Pd.	Ketua Yayasan
28	31	H. ABD. WAHED, M.Pd.I.	
29	32	SAADAH, S.Ag.	
30	34	HASAN, S.Pd.	
31	35	SAMSUDDIN, M.Pd.	
32	37	SHABAR, S.Pd.	
33	38	RIANZAH MUNAWAROH, S.Pd	
34	39	UMI KULSUM, S.Ag.	
35	40	MUKHTARULLAH, M.Ps.I	
36	41	FRENI KURNIASIH B., S.Pd.	
37	42	MOHAHMAD LUTFI, S.Pd.	
38	43	AHMAD SUBAYRI, S.Pd.	
39	45	HABIBI, S.Pd.I.	
40	46	LILIK BURHANATUS SOLEHAH, SS	

Sumber data: Dokumentasi TU MA Darul Lughah wal Karomah

<sup>4</sup> Sumber data: Dokumentasi pada hari sabtu 28 Mei 2016

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Penelitian harus disertai penyajian data sebagai penguat sumber data. Data yang diperoleh akan dianalisis dan hasilnya merupakan jawaban dari fokus penelitian yang telah ditetapkan.

Data-data yang diperoleh dari hasil penelitian yaitu

### **1. Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Menciptakan Komunikasi Internal di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo**

Manajemen hubungan masyarakat di dalam suatu lembaga pendidikan (Internal) sangatlah berpengaruh penting dalam penyelenggaraan pendidikan, baik dalam cara berkomunikasi antara anggota lembaga pendidikan mengenai masalah pekerjaan dan sebagainya.

Menurut Dr. H. Hasan baharun, M. Pd. I selaku Kepala Sekolah MA Darul Lughah Wal Karomah berpendapat mengenai Manajemen Hubungan Masyarakat dalam menciptakan komunikasi internal adalah

sebagai berikut:

“Ruang lingkup dari manajemen HUMAS itu terdapat Internal dan Eksternal, jika yang internal itu adalah dari kepala sekolah ke guru, kepala sekolah ke murid, guru ke guru, guru ke siswa, siswa ke siswa dan lain sebagainya, itu merupakan hubungan yang selalu dijaga dalam suatu lembaga pendidikan terutama di MA Darul Lughah Wal Karomah ini. Disitulah masyarakat internal yang akan mendukung kelangsungan pendidikan di MA

Darul Lughah wal Karomah ini dan komunikasinya sangat baik, karena kita selalu bekerjasama dalam hal apapun.”<sup>5</sup>

Hubungan kepala sekolah dengan guru menurut Kepala Sekolah sebagai berikut:

“Komunikasi Saya sebagai kepala sekolah dengan guru Saya melihat dari kinerja guru, dengan seperti ketika guru kinerjanya merosot, maka saya selaku kepala sekolah secara face to face bertanya, tidak langsung memberikan Surat pemberhentian dan Saya sebagai kepala sekolah juga menggunakan tiga kegiatan biasanya, ada yang dari atas ke bawah (yang biasanya saya itu mengarahkan atau juga memberikan petunjuk dan sebagainya) dan juga terdapat secara mendatar atau bisa disebut hubungan antara sesama guru dan lainnya kemudian juga ada yang silang yang mana hubungan antara seseorang yang beda jabatannya di MA ini”<sup>6</sup>

Senada dengan yang dijelaskan oleh kepala sekolah diatas hubungan kepala sekolah dengan guru menurut Mashudi, M. Pd. I selaku WAKA HUMAS sebagai berikut:

“Jika untuk kepala sekolah, kita selaku guru sangatlah berhubungan baik, sangatlah komunikatif. Jika tidak seperti itu, maka tidak akan jalan. Komunikasi kepala sekolah itu secara langsung dan tidak langsung. Secara langsung itu langsung ngomong kepada bawahan. Kalok secara tidak langsung melalui tingkah lakunya, seperti tingkah laku terhadap guru. Kadang juga Beliau itu menyelesaikan tugasnya duluan. Secara tidak langsung kan yang lain akan terketuk. Jadi kepala sekolah memberikan contoh yang baik. Dan juga selalu menginformasikan dengan melalui rapat seperti itu.”<sup>7</sup>

Menurut WAKA Kesiswaan Djama’uddin, M. Pd. I mengenai mengenai hubungan kepala sekolah dengan guru sebagai berikut:

“Kepala sekolah berhubungan baik dengan guru, biasanya jika ada masalah kepala sekolah itu langsung mendekati guru

---

<sup>5</sup> Hasan Baharun, *Wawancara*, Probolinggo, 26 Mei 2016.

<sup>6</sup> Hasan Baharun, *Wawancara*, Probolinggo, 26 Mei 2016.

<sup>7</sup> Mashudi, *Wawancara*, Probolinggo, 28 Mei 2016.

tersebut, langsung menanyakan ada permasalahan apa yang dihadapi oleh guru. Yah awalnya melalui pendekatan-pendekatan gitu sudah jika salah satu guru ada yang bermasalah.”<sup>8</sup>

Hubungan Kepala sekolah dengan guru sangatlah komunikatif, secara langsung kepala sekolah mendekati guru-guru dalam hal apapun, seperti guru yang bermasalah atau yang lainnya.

Begitu pula dengan hubungan kepala sekolah dengan siswa yang terdapat di MA Darul Lughah wal Karomah, dijelaskan oleh kepala sekolah Dr. H. Hasan Baharun, M. Pd. I sebagai berikut:

“Tugas saya sebagai kepala sekolah biasanya secara tertulis seperti melalui pengumuman yang di pampang di mading, kemudian juga biasanya secara lisan seperti ketika siswa tidak menggunakan sepatu, maka saya langsung menegurnya.”<sup>9</sup>

Senada dengan penjelasan kepala sekolah di atas, WAKA HUMAS Mashudi, M. Pd. I berpendapat sebagai berikut:

“Biasanya pengumuman yang dipampang di mading sekolah itu juga suatu komunikasi antara kepala sekolah dengan siswa karena kepala sekolah yang membuatnya. Dan juga terkadang kepala sekolah langsung menegur siswa ketika siswa melanggar tata tertib sekolah dan sebagainya.”<sup>10</sup>

Berikut menurut WAKA Kesiswaan Djama’uddin, M. Pd. I mengenai hubungan kepala sekolah dengan siswa sebagai berikut:

“Kepala sekolah dengan siswa berhubungan dengan baik, biasanya jika ada pengumuman terkadang kepala sekolah itu langsung mengumumkan ke siswa semisal akan diadakannya kegiatan keluar sekolah seperti itu.”<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Djama’uddin, *Wawancara*, Probolinggo, 28 Mei 2016.

<sup>9</sup> Hasan Baharun, *Wawancara*, Probolinggo, 26 Mei 2016.

<sup>10</sup> Mashudi, *Wawancara*, Probolinggo, 28 Mei 2016.

<sup>11</sup> Djama’uddin, *Wawancara*, Probolinggo, 28 Mei 2016.

Kepala sekolah berkomunikasi dengan siswa berlangsung secara tertulis dan lisan. Tertulis seperti pengumuman yang ditempel di papan pengumuman atau mading dan yang lisan seperti teguran langsung dari kepala sekolah

Dalam ruang lingkup internal terdapat hubungan antara guru dengan guru dalam lembaga MA Darul lughah wal karomah, menurut Kepala Sekolah Dr. H. Hasan Baharun menjelaskan sebagai berikut:

“Kalau hubungan guru dengan guru disini sangat baik, biasanya saling bekerjasama dalam melaksanakan program lembaga dan tidak hanya itu biasanya disini berkomunikasinya dengan lewat program rujukan di kantor, di waktu istirahat kami mengadakannya, selama itu tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar.”<sup>12</sup>

Begitu pula menurut Mashudi, M. Pd. I selaku WAKA HUMAS mengenai hubungan guru dengan guru sebagai berikut:

“Jika untuk yang setara, misal guru dengan guru yang lainnya, hubungannya juga baik meskipun juga beda jabatan, semisal dalam menyelesaikan tugas dari sekolah, guru dengan guru saling berkomunikasi mengenai hal tersebut. Dan biasanya membicarakan hal-hal yang berkaitan dengan mengajar di kelas, juga ketika ada permasalahan di kelas dan lain sebagainya.”<sup>13</sup>

Senada dengan WAKA HUMAS tentang hubungan guru dengan guru, WAKA Kesiswaan Djama'uddin, M. Pd. I berpendapat sebagai berikut:

“Saya selaku WAKA kesiswaan dan guru disini, yah menurut Saya Kita selalu menjalin hubungan dengan baik, baik berkomunikasi dan lain sebagainya. Kita saling bekerjasama

---

<sup>12</sup> Hasan Baharun, *Wawancara*, Probolinggo, 26 Mei 2016.

<sup>13</sup> Mashudi, *Wawancara*, Probolinggo, 28 Mei 2016.

dalam menyelesaikan tugas sekolah. Guru dengan guru seperti saudara disini.”<sup>14</sup>

Selaras dengan pernyataan WAKA Kesiswaan tentang hubungan guru dengan guru, Badrus Salam, S. Pd. I selaku tata usaha berpendapat sebagai berikut:

“Biasanya disini itu komunikasinya ya seperti menjalin kerjasama, itu kalok antara guru dengan guru maupun dengan yang lainnya. Yah... pokok kalok disini hubungannya baik sudah. Siiip menurut saya. Karna dengan menjalin komunikasi yang baik yah hubungannya juga akan baik. Yah juga selalu mengadakan rapat gitu dalam lembaga ini.”<sup>15</sup>

Kerjasama yang dilakukan dalam suatu lembaga sangatlah membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas dari sekolah. Untuk mempererat hubungan antara guru dengan guru, lembaga MA melaksanakan suatu program rujakan.

Dalam suatu lembaga, hubungan internal juga terdapat hubungan guru dengan siswa, Dr. H. Hasan Baharun selaku kepala sekolah berpendapat sebagaimana berikut:

“Saya selaku guru juga di lembaga ini, komunikasi yang terjalin biasanya terjadi dalam kelas, biasanya guru memberikan tugas untuk murid di dalam kelas. Segala hal apapun yang terjadi atau interaksi yang dilakukan guru dengan murid di dalam kelas sebagai bentuk proses belajar mengajar di dalam kelas.”<sup>16</sup>

Senada dengan pernyataan diatas, Badrus Salam, S. Pd. I selaku tata usaha berpendapat sebagai berikut:

“Komunikasi yang dilakukan dalam kelas atau di dalam proses belajar mengajar, itulah hubungan guru dengan murid. Ketika

---

<sup>14</sup> Djama'uddin, *Wawancara*, Probolinggo, 28 Mei 2016.

<sup>15</sup> Badrus Salam, *Wawancara*, Probolinggo, 02 Juni 2016.

<sup>16</sup> Hasan Baharun, *Wawancara*, Probolinggo, 26 Mei 2016.

dalam proses belajar mengajar seperti menjelaskan, bertanya dan lain sebagainya. Jadi hubungannya pun baik.”<sup>17</sup>

Begitu pula menurut WAKA Kesiswaan Djama’uddin, M. Pd. I tentang hubungan guru dengan siswa sebagai berikut:

“Biasanya hubungan guru dengan murid terjadi ketika dalam proses pembelajaran, namun juga biasanya ketika ada guru yang welcome dengan murid yang ingin curhat dengan masalah-masalahnya dan lain sebagainya. Yah dengan itu guru sebagai orang tua juga bagi murid, jadi murid juga tidak sungkan kepada guru namun ada batasan tertentu pula.”<sup>18</sup>

Dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas inilah terjalin hubungan baik antara guru dengan murid di dalam lembaga MA Darul Lughah wal Karomah.

Terkait hubungan siswa dengan siswa pun di lembaga MA Darul Lughah wal Karomah dijelaskan oleh Mashudi, M. Pd. I selaku WAKA HUMAS sebagai berikut:

“Setau Saya biasanya mereka itu kerja kelompok karena ketika guru memberikan tugas, tugasnya harus dikerjakan dengan secara berkelompok. Dengan itu, cara berkomunikasi mereka dalam menyelesaikan tugas tersebut.”<sup>19</sup>

Selaras dengan pernyataan WAKA HUMAS di atas, Djama’uddin, M. Pd. I selaku Waka Kesiswaan berpendapat sebagai berikut:

“Ketika Saya observasi di kelas-kelas Saya melihat hubungan antara siswa dengan siswa baik-baik saja. Pernah juga saya melihat, mereka itu mengerjakan tugas kelompok yang diberikan oleh guru.”<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup> Badrus Salam, *Wawancara*, Probolinggo, 02 Juni 2016.

<sup>18</sup> Djama’uddin, *Wawancara*, Probolinggo, 28 Mei 2016.

<sup>19</sup> Mashudi, *Wawancara*, Probolinggo, 28 Mei 2016.

<sup>20</sup> Djama’uddin, *Wawancara*, Probolinggo, 28 Mei 2016.

Begitu pula menurut Tata usaha, Badrus Salam, S. Pd. I berpendapat sebagai berikut:

“Setau saya hubungan siswa dengan siswa itu baik, karena tidak pernah terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti tauran antar siswa dan sebagainya sudah.”<sup>21</sup>

Hubungan siswa dengan siswa terjalin dengan baik di lembaga MA Darul Lughah wal Karomah, dapat dilihat dengan pernyataan di atas bahwa mereka sering belajar kelompok ketika diberikan tugas oleh guru dan tidak pernah terdapat tauran di lembaga.

## **2. Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Menciptakan Komunikasi Eksternal di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo**

Hubungan Masyarakat di luar lembaga pendidikan (Eksternal) ikut serta memberi dukungan akan lembaga Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Sidmukti Kraksaan Probolinggo jika komunikasi lembaga dengan masyarakat berjalan dengan baik. Komunikasi yang diciptakan akan berdampak positif demi kelangsungan lembaga, dengan begitu masyarakat akan ikut berperan dalam pelaksanaan pendidikan dan tertarik untuk memberikan kepercayaan pada lembaga.

Menurut Dr. H. Hasan Baharun, M. Pd. I selaku kepala sekolah MA Darul Lughah wal Karomah tentang manajemen hubungan

---

<sup>21</sup> Badrus Salam, *Wawancara*, Probolinggo, 02 Juni 2016.

masyarakat dalam menciptakan komunikasi eksternal di Madrasah

Aliyah Darul Lughah wal Karomah sebagai berikut:

“Jika hubungan masyarakat eksternal disini melingkupi alumni, wali murid dan simpatisan. Simpatisan itu adalah teman guru yang suka membantu atau yang selalu berpartisipasi untuk lembaga. Dia bukan alumni atau guru di lembaga ini, misal temannya pak mashud, katakanlah A, jadi si A ini kalok ada kegiatan di MA pasti dia ikut serta, yah biasanya menyumbang dana dan lain sebagainya. Begitu juga manajemen hubungan masyarakat di sekolah ini menggunakan atau dilakukannya dengan kode etik, yang mana dengan perilaku dan sebagainya dan juga ada NIKMUS (nikmat dan musibah) biasanya ini berupa tunjangan yang diberikan untuk murid, biasanya juga jika ada wali murid yang meninggal dunia kita dari MA menyumbang dengan cara menarik iuran kepada siswa-siswi di MA. Jadi perwakilan dari sekolah langsung ke rumah duka untuk memberikan sumbangan. Timbal balik dari masyarakat juga ada dengan diadakannya program tersebut. ”<sup>22</sup>

Untuk hubungan sekolah dengan wali murid kepala sekolah berpendapat sebagai berikut:

“Biasanya kita mengadakan rapat 1 tahun 2 kali dengan wali murid, kita membicarakan masalah pembiayaan atau SPP, saya selaku kepala sekolah dengan guru tidak berani memutuskan sendiri tanpa menghadirkan wali murid dalam rapat karena banyak yang mengataka kalo SPP untuk MA ini mahal namun ketika saya menjelaskan bahwa masih banyak sekolah yang lebih mahal SPP nya, wali murid mengerti akan kondisinya dan mempercayinya. Yang tidak mengerti itu wali murid yang tidak menghadiri rapat. Sangat sulit untuk membuat wali murid mengerti dengan keadaan MA, dengan menjelaskan semuanya maka wali murid akan mengerti. Buktinya disini ketika pendaftaran murid baru, saya hanya menyediakan 145 namun yang mendaftar 170an jadi disini terdapat lokasi dadakan untuk tambahan gedung untuk KBM. Juga buktinya MA tambah maju sekarang, jadi wali murid sudah mempercayai MA untuk dijadikan wadah menimba ilmu untuk putra putrinya.”<sup>23</sup>

<sup>22</sup> Hasan Baharun, *Wawancara*, Probolinggo, 26 Mei 2016.

<sup>23</sup> Hasan Baharun, *Wawancara*, Probolinggo, 26 Mei 2016.

Begitu pula pendapat Mashudi, M. Pd. I selaku WAKA HUMAS di MA Darul Lughah wal Karomah sebagai berikut:

“untuk membangun komunikasi yang baik, wali murid itu harus terbuka, berawal dari keterbukaan kalok tidak terbuka maka akan sulit. Saya awali dengan rapat wali murid, makanya di rapat wali murid itu semua sudah saya jelaskan tentang keadaan kepala madrasah, dengan itu lalu disampaikan itu harus dilaksanakan, diataranya maka Alhamdulillah apalagi sekarang ada program. Kamu tidak nutut masi, untuk ini sementara itu ada di putra “FINGER PRINT”, itu langsung online, jadi tiap hari orang tua langsung tahu. Loh kok gak finger print? Berarti tidak masuk. Jadi itu dilaksanakan setiap seminggu sekali, jadi orang tua itu tau perkembangan anak, itu yah diantaranya. Terus untuk masalah biaya itu juga disampaikan ketika rapat. Makanya ketika sekolah terbuka maka wali murid itu apa ya... pokok tidak sungkan lagi untuk menelvon kami. Terus kami setiap tahun ada tour, silaturahmi. Maka Alhamdulillah dengan adanya NIKMUS itu, Insyallah di sekolah lain tidak ada. Jadi kalok tidak berkomunikasi maka akan terkendala.”<sup>24</sup>

Selaras dengan pernyataan WAKA HUMAS di atas, menurut tata usaha Badrus Salam, S. Pd. I berpendapat sebagai berikut:

“Disini kan ada program Finger print itu, jadi komunikasi antara lembaga MA dengan wali murid melalui program tersebut. Wali murid akan tau perkembangan anaknya bagaimana di sekolah.”<sup>25</sup>

Begitu juga dengan Ibu Ummi Kulsum selaku Wali murid di MA Darul lughah wal Karomah sebagai berikut:

“Humas ya dok.. biasanya saya selalu mendapatkan informasi tentang anak saya memalui program apa dah yang ada di MA itu? Semacam daftar hadir gitu setau ibu. Yah saya sangat bersyukur dengan diadakan seperti itu, saya bisa mengetahui anak saya masuk sekolah apa gak? Jadi saya selaku wali murid sangatlah berkomunikasi dengan baik dengan sekolah. Juga biasanya ada rapat, anak saya bilang kalok ada undangan gitu pas kalok saya ngirim ke pondok.”<sup>26</sup>

<sup>24</sup> Mashudi, *Wawancara*, Probolinggo, 28 Mei 2016.

<sup>25</sup> Badrus Salam, *Wawancara*, Probolinggo, 02 Juni 2016.

<sup>26</sup> Ummi Kulsum, *Wawancara*, Probolinggo, 03 Juni 2016.

Hubungan sekolah dengan wali murid sangatlah baik, dilihat dari pernyataan di atas. Sekolah mengadakan program yang dinamakan FINGER PRINT yang berhubungan langsung dengan wali murid untuk dan dapat mengetahui perkembangan anaknya di sekolah.

Untuk hubungan sekolah dengan masyarakat sekitar dipaparkan oleh kepala sekolah Dr. H. Hasan Baharun, M. Pd. I sebagai berikut:

“Jika untuk komunikasi dengan masyarakat, disini melalui promosi sekolah, disini mempunyai Website, Blog, brosur, Benner, dan lain sebagainya. Dan kita juga menggunakan media massa dalam promosi sekolah, namun hanya kadang-kadang, kan juga itu bayar jadinya kita menggunakan media massa hanya sedikit saja. Emmm kita makek radar bromo dan apa lagi satunya... itu saja kalok masalah promosi sekolah ke masyarakat.”<sup>27</sup>

Begitu juga menurut WAKA Kesiswaan Djama’uddin, M. Pd. I berpendapat sebagai berikut:

“Hubungan sekolah dengan masyarakat sangatlah baik, seperti dari sekolah mengadakan promosi dengan membuat bener dan lain sebagainya. Tujuan menaruh bener atau juga bisa kita membuat bener atas diraihnya juara atau lomba apa seperti itu di jalan, jadi masyarakat akan tertarik akan menyekolahkan putranya di MA. Brosur juga kita kasih ke masyarakat agar mereka akan teratik dengan MA darul lughah wal karomah ini.”<sup>28</sup>

Senada dengan WAKA kesiswaan, Badrus Salam, M. Pd. I selaku tata usaha berpendapat sebagai berikut:

“Dengan masyarakat sini hubungannya baik yah... biasanya melalui promosi langsung gitu kadang saya. Yah dengan itu sudah hubungannya dengan masyarakat. Pokoknya apa-apa yang berhubungan dengan masyarakat, sekolah MA darul lughah wal

---

<sup>27</sup> Hasan Baharun, *Wawancara*, Probolinggo, 26 Mei 2016

karomah ini berhubungan baik dengan masyarakat sekitar. Yah gitu aja sudah.”<sup>29</sup>

Dari pernyataan di atas Sekolah dengan masyarakat berhubungan baik. Dengan melalui promosi yang dilakukan oleh sekolah ke masyarakat.

Hubungan sekolah dengan pemerintahpun dinyatakan oleh kepala sekolah Dr. H. Hasan Baharun, M. Pd. I sebagai berikut:

“kalok untuk hubungan dengan pemerintah yah hubungan kita baik, dari pusat seperti penggalangan dana, provinsi, kabupaten kalok kabupaten ini meliputi: puskesmas, dinas, PMR, PMI, dinas koperasi, UKM.”<sup>30</sup>

Berikut ini Mashudi, M. Pd. I selaku WAKA HUMAS berpendapat mengenai hubungan sekolah dengan pemerintah sebagai berikut:

“Untuk Pemerintah, Alhamdulillah disini masalah pemerintah, lebih banyak berhubungan masalah bantuan, kemaren sudah dapat dari pusat, wilayah dan kabupaten dari sisi pembiayaan. Kerjasamanya juga masalah kesehatan, penanganan masalah AIDS, narkoba puskesmas, PMI.”<sup>31</sup>

Senada dengan pernyataan di atas, WAKA Kesiswaan

Djama’uddin, M. Pd. I berpendapat sebagai berikut:

“Kalau untuk hubungan dengan pemerintah setau saya kemaren berhubungan masalah pembiayaan saja soalnya saya kurang tau yah masalah hubungan dengan pemerintah.. coba langsung tanyakan kepada kepala sekolah dengan WAKA HUMAS saja.”<sup>32</sup>

---

<sup>29</sup> Badrus Salam, *Wawancara*, Probolinggo, 02 Juni 2016.

<sup>30</sup> Hasan Baharun, *Wawancara*, Probolinggo, 26 Mei 2016.

<sup>31</sup> Mashudi, *Wawancara*, Probolinggo, 28 Mei 2016.

<sup>32</sup> Djama’uddin, *Wawancara*, Probolinggo, 28 Mei 2016.

MA Darul Lughah wal Karomah memiliki hubungan yang baik dengan pemerintah pusat, provinsi maupun kabupaten mengenai pembiayaan atau penggalangan dana dan lain sebagainya berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas.

Dr. H. Hasan Baharun, M. Pd. I berpendapat mengenai hubungan dengan Pers senagai berikut:

“Untuk Pers atau juga bisa dikatakan media Massa ya... yah kita disini terkadang menggunakannya, selain juga mahal jadinya kita hanya sesekali saja menggunakannya dan kita juga memilih berita-berita yang memang harus diinformasikan. Disini biasanya menggunakan koran, yang mana seperti RADAR BROMO dll.”<sup>33</sup>

Senada dengan pernyataan kepala sekolah di atas, WAKA HUMAS Mashudi, M. Pd. I berpendapat sebagai berikut:

“Berita yang memang disampaikan di media massa itu dipilih-pilih terlebih dahulu, ya karena uang yang harus dikeluarkan juga banyak. Disini bekerja sama dengan RADAR BROMO dan lain sebagainya.”<sup>34</sup>

Selaras dengan WAKA HUMAS, Djama’uddin, M. Pd. I selaku WAKA Kesiswaan berpendapat mengenai hubungan dengan pers sebagai berikut:

“Jika untuk pers atau media massa ya? Setau saya kita bekerja sama dengan RADAR BROMO dan ada juga masih, tapi saya lupa. Berita yang akan ditaruhpun juga dipilih terlebih dahulu biasanya.”<sup>35</sup>

MA Darul Lughah wal karomah berhubungan baik dengan Pers atau media massa, namun berita yang akan dipublikasikan masih

<sup>33</sup> Hasan Baharun, *Wawancara*, Probolinggo, 26 Mei 2016.

<sup>34</sup> Mashudi, *Wawancara*, Probolinggo, 28 Mei 2016.

<sup>35</sup> Djama’uddin, *Wawancara*, Probolinggo, 28 Mei 2016.

dipilih terlebih dahulu dikarenakan untuk mempublikasikan membutuhkan dana yang begitu banyak.

Lembaga atau perusahaan yang berhubungan dengan MA juga dipaparkan oleh Dr. H. Hasan Baharun, M. Pd. I selaku kepala sekolah sebagai berikut:

“Lembaga atau perusahaan yang berhubungan baik dengan MA yaitu seperti perguruan tinggi : IAI ZAHA (institut agama islam zainul hasan), IAI Nurul Jadid, Stikes Hafsaawati. Jadi insyallah dari lulusan dari lembaga MA akan diterima jika mendaftar di perguruan tinggi tersebut. Begitu juga dengan perusahaan seperti studi industri meliputi: pocari sweat dll.”<sup>36</sup>

Menurut WAKA HUMAS Mashudi, M. Pd. I berpendapat mengenai hubungan dengan lembaga lain atau perusahaan sebagai berikut:

“MA dengan lembaga SMP, MTs Darul lughah wal karomah. MA berhubungan baik dengan lembaga tersebut. Dari lembaga MA selalu mengadakan promosi langsung agar SMP, MTs tertarik untuk melanjutkan ke MA Darul lughah. Dengan perguruan tinggi juga menjalin kerjasama yaitu: INZAH, Nurul Jadid, Stikes Hafsaawati. Itu saja yang kita berhubungan. Owh itu juga dengan perusahaan pocari sweet. Kesejahteraan siswa melalui kesehatan. Kalok kesejahteraan guru, disini bekerjasama dengan BANK BRI itu baik masalah tabungan anak-anak, gaji guru, masalah kredit guru. Alhamdulillah sudah ada guru sekitar 16 guru sudah mengambil kredit di BRI. Setiap ada kegiatan, dari pihak BANK BRI menyumbang, timbal baliknya dengan tabungan anak-anak itu.”<sup>37</sup>

Begitu juga menurut tata usaha Badrus Salam, M. Pd. I berpendapat mengenai hubungan sekolah dengan lembaga lain atau perusahaan sebagai berikut:

---

<sup>36</sup> Hasan Baharun, *Wawancara*, Probolinggo, 26 Mei 2016.

<sup>37</sup> Mashudi, *Wawancara*, Probolinggo, 28 Mei 2016.

“Saya sebagai TU juga kurang faham dengan hubungan MA dengan lembaga atau perusahaan mana saja, tapi kemaren kita sempet kunjungan ke mana yah..? Owh ya... ke perguruan tinggi, kayak Nurul Jadid, Inzah dll dah. Itu saja yang saya tau.. heee”<sup>38</sup>

MA Darul Lughah wal Karomah berhubungan baik dengan lembaga atau perusahaan seperti diperguruan tinggi dan juga perusahaan.

### **C. Pembahasan Temuan**

#### **1. Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Menciptakan Komunikasi Internal di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, Manajemen hubungan masyarakat dalam menciptakan komunikasi internal di Madrasah Aliyah Darul Lughah wal Karomah berlangsung secara efektif dan menjalin hubungan yang baik.

Komunikasi yang baik selalu diterapkan dalam publik internal di lembaga MA Darul Lughah wal Karomah. Publik internal meliputi Kepala sekolah dengan guru, kepala sekolah dengan murid, guru dengan guru, guru dengan murid dan murid dengan murid.

Komunikasi antara kepala sekolah dengan guru sangatlah komunikatif karena kepala sekolah menjadi ceminan dari masyarakat internal di sekolah. Kepala sekolah di Madrasah Aliyah Darul Lughah menjalin hubungan dengan baik karena kepala sekolah selalu

---

<sup>38</sup> Badrus Salam, *Wawancara*, Probolinggo, 02 Juni 2016.

berkomunikasi secara langsung jika terdapat permasalahan dengan guru yang bersangkutan.

Hasil temuan di atas sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Suharsimi arikunto yang menyatakan bahwa komunikasi antara kepala sekolah dengan guru-guru harus dijalin sedemikian rupa sehingga hubungan mereka menjadi hubungan dinas dan akrab dan tentunya bebas.<sup>39</sup>

Komunikasi antara kepala sekolah dengan siswa berlangsung secara lisan dan tulisan. Komunikasi secara lisan semisal Kepala sekolah menegur langsung terhadap siswa yang melanggar peraturan, jika secara tulisan Kepala sekolah memberikan informasi atau sebuah pengumuman yang ditempel di mading sekolah.

Hasil temuan di atas sesuai dengan yang dipaparkan oleh Suharsismi Arikonto bahwa komunikasi yang berlangsung antara kepala sekolah dengan siswa dapat dilakukan secara tulisan dan lisan.<sup>40</sup>

Komunikasi antara guru dengan guru terjalin dalam sebuah kerjasama untuk menyelesaikan tugas sekolah di MA Darul lughah Wal Karomah. Untuk menjalin hubungan yang baik sesama guru dengan guru, maka di MA melaksanakan program rujakan yang mana itu adalah bentuk dari kekompakan guru antar guru.

Hasil temuan di atas tidak sesuai dengan yang dipaparkan oleh Suharsimi arikunto yang mengatakan bahwa hubungan antara guru

---

<sup>39</sup> Arikunto, *Manajemen*, 358.

<sup>40</sup> *Ibid.*, 359.

dengan guru yang lain disekolah dapat dijabarkan seperti hubungan saudara sekandung. Yang berbeda adalah bahwa hubungan tersebut lebih banyak menyangkut tentang hubungan kerja dan hubungan tentang kerjasama dalam melaksanakan tugas sekolah.<sup>41</sup> Terdapat program baru yang dibuat oleh guru-guru yang mana tidak menyangkut kerjasama dalam melaksanakan tugas sekolah.

Komunikasi antara guru dengan siswa berlangsung di dalam kelas, ketika pembelajaran di mulai di dalam kelas. Begitu juga berlangsung di luar kelas semisal siswa mendapati masalah, maka siswa tersebut dapat menceritakan kepada guru.

Hasil temuan di atas sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa komunikasi antara guru dengan siswa dapat terjadi dengan komunikasi formal dikelas dan interaksi di luar kelas sebagai ayah dan ibu di sekolah dan anak-anaknya.<sup>42</sup>

Komunikasi antara siswa dengan siswa di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal karomah terjalin baik dilihat dari kerjasama antara siswa dengan siswa yang lain ketika sedang mengerjakan tugas kelompok dan tidak terdapat hal-hal yang tidak diinginkan semisal tauran dan lain sebagainya.

Hasil temuan sesuai dengan yang dipaparkan oleh Suharsimi arikunto bahwa komunikasi yang terjadi antara siswa dengan siswa

---

<sup>41</sup> Arikunto, *Manajemen*, 360.

<sup>42</sup> *Ibid.*, 360.

dapat merupakan komunikasi yang terjadi di dalam kelas dalam situasi belajar (dalam kerja kelompok atau diskusi).<sup>43</sup>

## **2. Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Menciptakan Komunikasi eksternal di Madrasah Aliyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, Manajemen hubungan masyarakat dalam menciptakan komunikasi eksternal di Madrasah Aliyah Darul Lughah wal Karomah berlangsung secara efektif dan menjalin hubungan yang baik dengan publik eksternal.

Hubungan sekolah dengan masyarakat (eksternal) meliputi alumni, wali murid dan simpatisan dan juga berhubungan dengan masyarakat sekitar, instansi pemerintah di MA Darul Lughah wal Karomah.

Secara langsung hubungan yang dilaksanakan oleh MA yaitu program NIKMUS (nikmat dan musibah) yang mana berupa tunjangan yang diberikan untuk siswa dan juga secara langsung bersilaturahmi kepada wali murid dengan adanya NIKMUS. Begitu juga di MA Darul Lughah wal Karomah terdapat program yang secara langsung memberikan informasi kepada wali murid tentang kedisiplinan putranya dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di sekolah yaitu “FINGER PRINT” (absensi).

---

<sup>43</sup> Arikunto, *Manajemen*, 361.

Begitu pula terdapat komunikasi antara lembaga dengan wali murid di MA Darul Lughah Wal Karomah, kegiatan yang diadakan oleh sekolah berupa rapat mengenai pembiayaan atau SPP dengan wali murid yang diadakan 1 tahun 2 kali, kemudian MA memiliki program “FINGER PRINT dan NIKMUS” maka MA melibatkan wali murid dalam kelangsungan program tersebut.

Berdasarkan hasil temuan di atas tidak sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Arikunto suharsimi yang mengatakan bahwa komunikasi antara sekolah dengan orang tua/siswa, berupa: tujuan kerjasama, bentuk kerjasama dan bidang kerjasama yang digarap.<sup>44</sup> Sedangkan hasil temuan di atas tidak diperinci kegiatan apa saja yang dilakukan sekolah dengan wali murid, hanya saja membahas tentang pembiayaan atau SPP di MA Darul Lughah Wal Karomah.

Begitu jugadengan hubungan sekolah dengan masyarakat sekitar, yang dilakukan oleh MA adalah promisi kepada masyarakat dengan menyebarkan brosur, menaruh bener dan lain sebagainya.

Hubungan yang terjalin sangatlah baik, komunikasi yang selalu dijaga oleh MA Darul Lughah Wal Karomah.

Hasil temuan di atas sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Onong Uchjana Efendy bahwa hubungan dengan masyarakat sekitar

---

<sup>44</sup> Arikunto, *Manajemen*, 361.

senantiasa perlu dipelihara dan dibina karena pada suatu ketika mereka mungkin diperlukan.<sup>45</sup>

Kemudian hubungan sekolah dengan pemerintah di MA Darul Lughah Wal Karomah memiliki hubungan yang baik yaitu dari pusat, provinsi dan kabupaten mengenai bantuan yang diberikan ke sekolah dari pemerintahan.

Hasil temuan di atas sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Onong Uchjana Effendy yang mengatakan bahwa sebuah organisasi kekarya-an tidak bisa tidak akan mempunyai hubungan dengan jawatan-jawatan pemerintah seperti kota madya, kecamatan, kantor pajak dll.<sup>46</sup>

Begitu juga hubungan sekolah dengan pers, MA Darul Lughah wal Karomah memiliki suatu kerjasama namun informasi yang akan dipublikasikan terlebih dahulu dipilah karena informasi yang akan dipublikasikan oleh media massa membutuhkan dana yang banyak. MA bekerjasama dengan RADAR BROMO PROBOLINGGO dan lainnya.

Hasil temuan di atas sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Onong Uchjana Effendy bahwa hubungan baik yang senantiasa terpelihara dengan media massa akan membantu lancarnya publikasi seperti majalah, koran radio, televisi dan lain sebagainya.<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup> Efendy, *Ilmu*, 137.

<sup>46</sup> Ibid., 138.

<sup>47</sup> Ibid., 139.